

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DAN KEMAMPUAN BACAAN TAJWID SISWA DI SMP ISLAM KARAWANG

Shabrina Putri Hamada¹, Taufik Mustofa², M. Makbul³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Singaperbangsa Karawang

¹ 12210631110247@student.unsika.ac.id, ²taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id,

³ m.makbul@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study examines the relationship between parental support and students' tajwid reading ability at SMP Islam Karawang. The study used a quantitative correlational approach. The population consisted of 85 students, and 57 students who were able to read the Quran were selected through purposive sampling. Data were collected through a parental support questionnaire and a Quran reading practice test focused on makharijul huruf accuracy, tajwid rule application, and reading fluency. Data were analyzed using descriptive statistics and Pearson Product Moment correlation. The findings show that parental support was generally in the moderate category, with 41 students or 72% of respondents. Students' tajwid reading ability was also in the moderate category, with 34 students or 60% of respondents. The Pearson correlation test produced a coefficient of 0.027 with a significance value of 0.840. Since the significance value was greater than 0.05, the alternative hypothesis was rejected. The result indicates no significant relationship between parental support and students' tajwid reading ability at SMP Islam Karawang. These findings suggest that tajwid reading ability is likely influenced by other factors, such as learning motivation, reading practice intensity, teacher guidance, school learning quality, and students' reading habits.

Keywords: Parental Support, Tajwid Reading Ability, Quran Learning, Correlational Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid siswa di SMP Islam Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 85 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 57 siswa yang telah mampu membaca Al-Quran dan dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket dukungan orang tua dan tes praktik membaca Al-Quran yang menilai ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berada pada kategori sedang dengan jumlah 41 siswa atau 72%. Kemampuan bacaan tajwid siswa juga berada pada kategori sedang dengan jumlah 34 siswa atau 60%. Hasil uji korelasi Pearson memperoleh koefisien sebesar 0,027 dengan nilai signifikansi 0,840. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hipotesis alternatif ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid siswa di

SMP Islam Karawang. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan bacaan tajwid kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, intensitas latihan membaca Al-Quran, bimbingan guru, kualitas pembelajaran di sekolah, dan kebiasaan membaca siswa.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Kemampuan Bacaan Tajwid, Pembelajaran Al-Quran, Penelitian Korelasional

A. Pendahuluan

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan. Membaca Al-Quran tidak hanya berkaitan dengan kelancaran melafalkan huruf, tetapi juga menuntut ketepatan dalam menerapkan kaidah tajwid. Ilmu tajwid mengatur cara membaca Al-Quran melalui makharijul huruf, sifat huruf, hukum bacaan, serta ketentuan panjang dan pendek bacaan. Karena itu, kemampuan membaca Al-Quran sesuai tajwid perlu dibangun sejak peserta didik berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Kemampuan bacaan tajwid menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Al-Quran. Siswa yang mampu membaca Al-Quran dengan benar tidak hanya memahami teori tajwid, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik bacaan. Kesalahan pelafalan huruf, hukum bacaan, dan panjang pendek bacaan dapat mengubah makna ayat. Kondisi ini membuat pembelajaran

tajwid perlu mendapat perhatian dari sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial siswa.

Dalam perspektif teori belajar sosial Albert Bandura, perilaku belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, perilaku individu, dan lingkungan sosial. Keluarga sebagai lingkungan terdekat berperan dalam membentuk kebiasaan belajar siswa melalui perhatian, pendampingan, motivasi, keteladanan, serta penyediaan fasilitas belajar. Dukungan orang tua dapat mendorong siswa lebih sering berlatih membaca Al-Quran di rumah dan memperbaiki kesalahan bacaan yang ditemukan selama proses belajar.

Dukungan orang tua dalam penelitian ini dipahami sebagai bantuan dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informatif. Dalam konteks pembelajaran Al-Quran, dukungan itu tampak melalui

kebiasaan mendampingi anak membaca Al-Quran, memberikan nasihat, memberi motivasi, menyediakan waktu belajar, serta menjalin komunikasi dengan guru atau sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan motivasi belajar siswa. Penelitian Alfiati et al. (2022), Adz-Dzahaby et al. (2020), Sawiyah (2025), Haidir et al. (2023), serta Yuliana Agustin dan Shobihur Surur (2025) menegaskan bahwa perhatian, pembiasaan, pendampingan, dan motivasi dari orang tua dapat mendukung proses belajar membaca Al-Quran. Namun, sebagian penelitian tersebut masih lebih banyak menjelaskan peran orang tua secara umum, bukan secara khusus menguji hubungan dukungan orang tua dengan kemampuan bacaan tajwid secara statistik.

Berdasarkan hasil pra penelitian di SMP Islam Karawang, kemampuan membaca Al-Quran siswa menunjukkan variasi. Dari 85 siswa, terdapat 57 siswa yang telah mampu membaca Al-Quran dan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Sampel tersebut terdiri atas 17 siswa kelas VII, 19 siswa kelas VIII, dan 21 siswa kelas IX. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan pada aspek makharijul huruf, penerapan hukum bacaan, serta panjang dan pendek bacaan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid masih perlu dibuktikan secara empiris.

Penelitian ini memiliki fokus khusus pada hubungan antara dukungan orang tua sebagai variabel bebas dan kemampuan bacaan tajwid siswa sebagai variabel terikat. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif korelasional pada konteks SMP Islam Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua, tingkat kemampuan bacaan tajwid siswa, serta ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena

penelitian ini mengukur data dalam bentuk angka dan menguji hubungan antarvariabel melalui analisis statistik. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid siswa tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap responden.

Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Karawang yang beralamat di Jl. Kertabumi No. 42, Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Islam Karawang yang berjumlah 85 orang. Sampel penelitian berjumlah 57 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel adalah siswa yang telah mampu membaca Al-Quran sehingga kemampuan bacaan tajwidnya dapat diukur secara langsung.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua. Variabel ini diukur melalui angket yang disusun berdasarkan konsep keterlibatan orang tua Joyce Epstein, yaitu parenting, communicating, volunteering, learning at home, decision making, dan collaborating with community. Variabel terikat

adalah kemampuan bacaan tajwid siswa yang diukur melalui tes praktik membaca Al-Quran dengan tiga indikator, yaitu ketepatan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur dukungan orang tua dengan skala Likert. Tes praktik membaca Al-Quran digunakan untuk menilai kemampuan bacaan tajwid siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti jumlah siswa, data responden, dan dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen angket telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 19 butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai korelasi setiap item lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,908, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk menentukan kategori dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji korelasi Pearson

Product Moment pada taraf signifikansi 0,05.

siswa SMP Islam Karawang berada pada kategori sedang. Data kategori dukungan orang tua dapat dilihat pada

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua terhadap

Tabel 1 Kategori Dukungan Orang Tua Siswa SMP Islam Karawang

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 48,75$	8	14%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	$48,75 \leq X \leq 67,45$	41	72%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$67,45 \leq X$	8	14%	Tinggi
Jumlah	-	57	100%	-

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 41 siswa atau 72% berada pada kategori sedang. Data ini menunjukkan bahwa orang tua telah memberikan dukungan kepada anak, tetapi belum seluruh bentuk keterlibatan berjalan optimal. Beberapa bentuk dukungan seperti pendampingan belajar di rumah,

komunikasi dengan sekolah, dan kolaborasi dengan masyarakat masih perlu diperkuat agar dukungan orang tua lebih berdampak terhadap pembelajaran Al-Quran.

Kemampuan bacaan tajwid siswa juga berada pada kategori sedang. Data kategori kemampuan bacaan tajwid siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kategori Kemampuan Bacaan Tajwid Sisa SMP Islam Karawang

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 203,05$	11	19%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	$203,05 \leq X \leq 254,35$	34	60%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$254,35 \leq X$	12	21%	Tinggi
Jumlah	-	57	100%	-

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 34 siswa atau 60% berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa secara umum telah memiliki kemampuan

membaca Al-Quran yang cukup baik, terutama pada aspek kelancaran dan pelafalan huruf. Namun, sebagian siswa masih perlu memperkuat penerapan hukum tajwid, khususnya

pada hukum nun mati, tanwin, dan mad.

linearitas. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.

Sebelum uji korelasi dilakukan, data diuji melalui uji normalitas dan uji

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Uji	N	Statistik	Sig.	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	57	0,116	0,053	Normal

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,053. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data residual dinyatakan berdistribusi

normal. Setelah itu, uji linearitas dilakukan untuk memastikan hubungan antarvariabel memenuhi asumsi linearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Komponen	F	Sig.	Keterangan
Kemampuan bacaan tajwid * dukungan orang tua	Linearity	0,037	0,849	Tidak signifikan
Kemampuan bacaan tajwid * dukungan orang tua	Deviation from Linearity	0,800	0,719	Linear

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,719. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan antara dukungan orang tua dan

kemampuan bacaan tajwid memenuhi asumsi linearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment.

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid	0,027	0,840	57	Tidak signifikan

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi Pearson

sebesar 0,027 dengan nilai signifikansi 0,840. Nilai signifikansi

tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid siswa di SMP Islam Karawang. Nilai korelasi 0,027 juga menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori sangat lemah.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa dukungan orang tua yang berada pada kategori sedang belum cukup menjelaskan variasi kemampuan bacaan tajwid siswa. Secara teoritis, dukungan orang tua tetap penting karena keluarga dapat membangun kebiasaan belajar, memberi motivasi, dan menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Quran. Akan tetapi, dalam penelitian ini hubungan tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik.

Tidak signifikannya hubungan antara dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid dapat dipahami karena kemampuan membaca Al-Quran tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Faktor lain seperti motivasi belajar, frekuensi latihan membaca Al-Quran, metode pembelajaran guru, kualitas bimbingan di sekolah, kemampuan awal siswa, serta kebiasaan

membaca di luar kelas dapat memberikan pengaruh yang lebih langsung terhadap ketepatan bacaan tajwid. Temuan ini juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua perlu diarahkan pada bentuk yang lebih konkret, terutama pendampingan belajar di rumah dan komunikasi dengan guru mengenai kesulitan bacaan siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak menolak pentingnya peran orang tua, tetapi menunjukkan bahwa peran tersebut belum muncul sebagai faktor yang berhubungan signifikan dalam konteks sampel penelitian ini. Sekolah perlu memperkuat pembelajaran tajwid melalui latihan rutin, evaluasi bacaan, dan kerja sama yang lebih terarah dengan orang tua agar pembinaan bacaan Al-Quran tidak hanya berlangsung di kelas, tetapi juga berlanjut di rumah.

Secara praktis, sekolah dapat memetakan kesalahan bacaan siswa berdasarkan indikator penilaian. Siswa yang lemah pada makharijul huruf membutuhkan latihan pelafalan langsung. Siswa yang lemah pada hukum tajwid membutuhkan penguatan konsep dan contoh bacaan. Sementara siswa yang

kurang lancar membutuhkan pembiasaan membaca secara rutin. Pembagian kebutuhan ini penting agar program pembinaan tidak berhenti pada anjuran umum, karena anjuran umum biasanya hanya terdengar sopan lalu menguap di ruang guru.

Kerja sama dengan orang tua tetap perlu diarahkan secara lebih operasional. Orang tua tidak cukup hanya mengingatkan anak untuk membaca Al-Quran, tetapi juga perlu mengetahui bagian bacaan yang masih sulit dikuasai anak. Guru dapat memberikan catatan singkat tentang kesalahan dominan siswa, lalu orang tua mendampingi latihan di rumah berdasarkan catatan tersebut. Dengan cara ini, dukungan orang tua menjadi lebih spesifik dan lebih mudah diukur pada penelitian lanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat dukungan orang tua terhadap siswa di SMP Islam Karawang berada pada kategori sedang. Sebanyak 41 siswa atau 72% memperoleh dukungan orang tua pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah

memberikan perhatian dan bantuan terhadap proses belajar anak, tetapi beberapa bentuk keterlibatan masih perlu ditingkatkan.

Kemampuan bacaan tajwid siswa juga berada pada kategori sedang. Sebanyak 34 siswa atau 60% berada pada kategori sedang. Siswa secara umum telah mampu membaca Al-Quran dengan cukup baik, tetapi masih memerlukan latihan yang lebih konsisten pada aspek penerapan hukum tajwid, terutama hukum nun mati, tanwin, dan mad.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,027 dengan nilai signifikansi 0,840. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan kemampuan bacaan tajwid siswa di SMP Islam Karawang. Kemampuan bacaan tajwid siswa kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, intensitas latihan, kualitas pembelajaran guru, lingkungan belajar, dan kebiasaan membaca Al-Quran secara mandiri.

Sekolah disarankan untuk memperkuat program pembelajaran Al-Quran, terutama melalui latihan

tajwid yang terstruktur dan evaluasi bacaan secara berkala. Guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif pada aspek hukum bacaan yang masih sulit dikuasai siswa. Orang tua tetap perlu mendampingi anak belajar di rumah, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang tidak signifikan secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzahaby, A. M., Makrufi, A. D., Pd, S. I., & Pd, M. I. (2020). Peran orang tua terhadap kemampuan anak membaca Al-Qur'an. <http://www.ummy.ac.id>
- Alfiati, L., Parwitasari, L., & Ansori, M. S. (2022). Kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid pada siswa SMPN 4 Magetan. *AL-FATIH: Jurnal Studi Islam*, 10.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah. <http://ejournal.yayasanpendidikan.dzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Bambang Sudaryana, H. R. R. A. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. <https://books.google.co.id>
- Debi Irama, Sutarto, & Risal, S. (2024). Implementasi teori belajar sosial menurut Albert Bandura dalam pembelajaran PAI. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Fadilla, Z., Ardiawan, M. K. N., Abdullah, M. E. S. K., Aiman, M. J. U., & Hasda, S. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. <http://penerbitzaini.com>
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820. <https://doi.org/10.56832/EDU.V4I3.577>
- Haidir, H., Mardianto, M., Azzah, S. I., Ramadhani, T. W., & Rahmadhani, R. A. (2023). Pengaruh pendampingan orang tua terhadap minat belajar baca tulis Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 771-778. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4542>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2021). Metode penelitian.
- Lailatus Sholikhah. (2019). Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalan Semarang tahun pelajaran 2018/2019.
- Lisyah Fitaloka Syahrir, N., Mus, S., & Negeri Makassar, U. (2025). Implementasi pelibatan masyarakat (orang tua) dalam kegiatan sekolah di SD Islam Terpadu Al-Fatih Makassar. *Nusantara Hasana Journal*, 5(2), 49-61. <https://doi.org/10.59003/NHJ.V5I2.1536>

- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media Big Book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Prof. Dr. H. M. Sidik Priadana, M., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Saputra, A., Gunawan, A., Albana, I., Lestari, N. S., Hidayat, R., Aziza, R. N., Ani, S. A., Khotimah, S. N., & Aldayanti, U. (2024). Pendampingan pembelajaran ilmu tajwid Al-Quran pada anak-anak TPA Desa Telogo Rejo Rawajitu Utara. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 445-452.
- Sawiyah. (2025). Peran orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah PGMI STAI Al-Amin Gersik*, 4.
- Yuliana Agustin, & Shobihur Surur. (2025). Peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak membaca Al-Qur'an. *Jurnal Sains Student Research*, 3.
- Kusumawati, A., Ashari, M. Y., & Amrulloh. (2024). Hubungan pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 65-73. <https://doi.org/10.61104/IHSAN.V2I3.325>
- Ngewa, H. M. (2019). Peran orang tua dalam pengasuhan anak. *EDUCHILD: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 96-115. <https://doi.org/10.30863/EDUCHILD.V1I1.1305>
- Nurul Wahyuni, & Fitriani, W. (2022). Relevansi teori belajar sosial Albert Bandura dan metode pendidikan keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 60-66. <https://doi.org/10.33506/jq.v11i2.2060>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455-462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Muliadi, Firdaus, & Anninda, U. S. A. D. (2022). Hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar penjas siswa kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2). <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Palumbung, F. A., Amane, A. P. O., Karim, J. S., Empita, A., Uhuna, S. I., Togolak, Z. S., Nurfadilah, N., & Calu, R. (2025). Bimbingan membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang baik dan benar. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 729-736.
- Putra, R. R., Fauziah, U., Albab, U., Najiyah, A. A., & Alhusna, N.

(2024). Peningkatan kualitas bacaan Alquran melalui metode talaqqi pada murid TPQ Desa Landbaw. Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan, 1(4), 110-120. <https://doi.org/10.62383/AKSINYATA.V1I4.615>

Sofwan Syahuri. (2020). Pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri: Studi kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo.

Sri Nur Barokah, Hapsari, D. P. M., Shikha, L. N., Aldian, L. M., & Andriyani, A. S. (2025). Kitab Tarjamah Pegon Matan Jazariyah: Telaah deskriptif terhadap isi dan karakteristik penyajiannya. Proceeding of FUAH Annual International Talks on Humanities and Spirituality.